

**EKSISTENSI TUGU PRINGGADANI DI DESA BUBUNAN, BULELENG
KAJIAN TENTANG SEJARAH, NILAI-NILAI KARAKTER, DAN
STRATEGI PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SEJARAH DI SMA**

Oleh

Gede Agung Bayu Buana Putra, NIM 2014021020

Program Studi Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi Tugu Pringgadani di Desa Bubunan, Buleleng, sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Tugu ini dibangun untuk mengenang perjuangan tokoh lokal seperti Nengah Sumandra, Wayan Sada, dan Ketut Suweca yang gugur melawan Belanda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tugu Pringgadani memiliki nilai sejarah dan karakter, seperti semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme, dan kepahlawanan, yang relevan dengan pembelajaran sejarah. Selain itu, tugu ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perjuangan lokal. Implementasinya meliputi kegiatan identifikasi, diskusi kelompok, dan presentasi terkait makna tugu. Penelitian ini merekomendasikan agar guru sejarah memanfaatkan monumen lokal seperti Tugu Pringgadani sebagai media pembelajaran kontekstual, sekaligus mendorong generasi muda untuk melestarikan warisan sejarah. Dengan demikian, Tugu Pringgadani tidak hanya berfungsi sebagai penghormatan bagi pahlawan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai karakter siswa.

Kata Kunci: Tugu Pringgadani, Nilai Karakter, Sumber Belajar

THE EXISTENCE OF THE PRINGGADANI MONUMENT IN BUBUNAN VILLAGE, BULELENG A STUDY OF ITS HISTORY, CHARACTERISTICS, AND STRATEGIES FOR ITS UTILISATION AS A SOURCE OF HISTORICAL LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOLS

By

Gede Agung Bayu Buana Putra, NIM 2014021020

History Education Study Programme

ABSTRACT

This study aims to analyse the existence of the Pringgadani Monument in Bubunan Village, Buleleng, as a source of historical learning in high schools. The monument was built to commemorate the struggles of local figures such as Nengah Sumandra, Wayan Sada, and Ketut Suweca, who died fighting the Dutch in defending Indonesia's independence. The research method used was qualitative descriptive with data collection techniques through observation, interviews, and document study. The results of the study indicate that the Pringgadani Monument has historical value and character, such as national spirit, love for the homeland, patriotism, and heroism, which are relevant to history education. Additionally, the monument can be utilised as a learning resource through a problem-based learning (PBL) model to enhance students' understanding of local struggles. Its implementation includes activities such as identification, group discussions, and presentations related and presentations related to the monument's meaning. This study recommends that history teachers utilise local monuments like the Pringgadani Monument as contextual learning tools, while also encouraging the younger generation to preserve historical heritage. Thus, the Pringgadani Monument not only serves as a tribute to heroes but also as an educational tool that strengthens national identity and students' character values.

Keywords: *Pringgadani Monument, Character Values, Learning Resource*